

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengaruh sosialisasi pajak, pengetahuan wajib pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Kota Bandung, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sosialisasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Kota Bandung. Artinya semakin sering diadakan sosialisasi pajak kepada wajib pajak kendaraan bermotor maka semakin meningkat pula kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
2. Pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Kota Bandung. Artinya jika pengetahuan wajib pajak semakin baik akan membuat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor meningkat. Hal ini dikarenakan wajib pajak lebih memahami mengenai hak dan kewajibannya sebagai wajib pajak dan kepentingannya membayar pajak sesuai dengan aturan undang-undang perpajakan.
3. Sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Kota Bandung. Artinya semakin tinggi sanksi pajak yang diberikan, maka wajib pajak tersebut akan termotivasi dan semakin patuh untuk membayar pajak dikarenakan wajib pajak berpikir bahwa jika terkena sanksi pajak akan lebih merugikannya.
4. Sosialisasi pajak, pengetahuan wajib pajak, dan sanksi perpajakan secara simultan berpengaruh positif terhadap kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Kota Bandung. Artinya jika semakin seringnya sosialisasi pajak, pengetahuan wajib pajak yang semakin baik dan sanksi perpajakan yang dikenakan semakin tinggi terjadi secara bersama-

sama maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotornya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan mengenai pengaruh sosialisasi pajak, pengetahuan wajib pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Kota Bandung dan memperoleh simpulan, maka ada beberapa rekomendasi yang peneliti kemukakan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Bersama SAMSAT di Kota Bandung

Kantor Bersama SAMSAT Kota Bandung, diharapkan semakin dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor melalui rutin memberikan penyuluhan dan sosialisasi perpajakan, peningkatan kualitas sarana dan prasarana Kantor Bersama SAMSAT Kota Bandung, serta meningkatkan ketegasan pelaksanaan sanksi perpajakan sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku.

2. Bagi Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Kesadaran dalam diri wajib pajak khususnya untuk Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan partisipasi dari masyarakat untuk menunjang pembangunan daerah harus lebih ditingkatkan lagi. Dari pihak wajib pajak seharusnya lebih aktif untuk mencari berbagai informasi mengenai pajak contohnya melalui media sosial agar selalu mengetahui informasi terbaru dan mengikuti penyuluhan dan sosialisasi perpajakan yang diadakan oleh SAMSAT serta melakukan pemeriksaan berkala terhadap pajak kendaraan bermotor agar tidak membayar pajak setelah batas jatuh tempo pembayaran dan tidak terkena sanksi keterlambatan membayar pajak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah variabel independen, agar diketahui faktor-faktor lain diluar penelitian ini yang lebih mempengaruhi kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan bermotor, selain sosialisasi pajak, pengetahuan wajib pajak dan sanksi perpajakan

karena ada sekitar 59.7% lagi variabel lain yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian ini dengan menambah variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kesadaran wajib pajak, akuntabilitas dan kualitas pelayanan publik, sistem perpajakan yang digunakan dan variabel lainnya agar penelitian lebih maksimal. Keterbatasan penelitian ini dalam variabel pekerjaan tidak dirinci dengan jumlah pendapatan yang diperoleh oleh wajib pajak. Selain itu juga peneliti selanjutnya dapat menambah cakupan sampel penelitian yang lebih luas lagi agar hasil penelitian yang diperoleh lebih mendetail dan beragam.